

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Persepsi Tentang Kesiapan Dan Tingkat Resiliensi Rumah Sakit Dengan Keinginan Bertugas Tenaga Kesehatan Dalam Kondisi Bencana” dapat disimpulkan bahwa mayoritas tenaga kesehatan berjenis kelamin perempuan dengan rata-rata usia 40 tahun dan tingkat pendidikan Diploma III (D3). Mayoritas tenaga kesehatan telah berstatus menikah dan memiliki tanggung jawab mengasuh anak, sebagian besar responden dalam penelitian ini berprofesi perawat dengan masa kerja rata-rata 16 tahun. Teridentifikasi mayoritas responden juga sudah memiliki pengalaman penugasan bencana, namun banyak yang menyatakan belum mengikuti pelatihan kebencanaan dan yang hanya sebagian kecil yang sudah pernah mengikuti pelatihan. Temuan penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar tenaga kesehatan memiliki persepsi tentang kesiapan dan tingkat resiliensi rumah sakit dalam kategori tinggi dengan mayoritas responden cenderung lebih bersedia bertugas dengan kondisi tertentu.

Penelitian ini menemukan bahwa jenis kelamin berhubungan signifikan dengan keinginan bertugas pada bencana bom. Usia berkorelasi dengan keinginan bertugas dalam bencana pandemi, kimia, dan SARS/COVID-19, sementara tingkat pendidikan terkait dengan bencana bom, pandemi, SARS/COVID-19, dan kecelakaan massal. Pengasuhan anak berhubungan dengan keinginan bertugas pada bencana kimia dan lama bekerja berpengaruh pada keinginan bertugas bencana pandemi. Jenis profesi berhubungan dengan keinginan bertugas pada semua kondisi bencana, dan pengalaman penugasan bencana berkorelasi dengan keinginan bertugas pada bencana bom, pandemi, kimia, SARS/COVID-19, dan kecelakaan massal. Selain itu, ditemukan hubungan signifikan antara persepsi kesiapan dan tingkat resiliensi rumah sakit dengan keinginan bertugas dalam bencana pandemi dan kecelakaan massal. Namun, Tidak ditemukan hubungan signifikan antara status pernikahan atau pelatihan dengan keinginan bertugas di semua jenis bencana.

V.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan perbaikan dalam penelitian selanjutnya :

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh universitas atau institusi pendidikan sebagai acuan literatur khususnya pada institusi keperawatan terkait hubungan persepsi tentang kesiapan dan tingkat resiliensi rumah sakit dengan keinginan bertugas tenaga kesehatan dalam kondisi bencana.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pendidikan yang lebih tinggi agar mampu meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih optimal dalam kondisi bencana maupun situasi darurat yang menantang. Selain itu, diharapkan juga tenaga kesehatan sebagai garda terdepan mampu meningkatkan keterlibatan dalam mengikuti program pelatihan terkait bencana dan mencoba untuk menjadi relawan penugasan bencana guna memberikan dampak pengalaman positif yang diharapkan mampu meningkatkan keinginan bertugas dalam kondisi bencana.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya perlu melibatkan lebih banyak sampel agar hasilnya lebih akurat dan dapat memberikan gambaran yang lebih optimal serta relevan untuk mampu memberikan hasil yang lebih representatif baik hasil uji, sampel yang dijadikan penelitian maupun variabel yang diteliti. Selain itu, diharapkan lebih diperluas penelitian baik mengenai persepsi tentang kesiapan rumah sakit dengan pengkategorian yang lebih luas serta memperluas kajian penelitian terkait keinginan bertugas dalam kondisi bencana dengan variabel yang lebih beragam, serta diharapkan peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian dengan periode waktu yang lebih panjang dengan menggunakan desain penelitian dan pendekatan yang lebih komprehensif untuk mengevaluasi hasil penelitian yang optimal.

d. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat memberikan beberapa dasar kebijakan seperti program pendidikan lanjutan dan kerjasama antar lembaga pendidikan, mengadakan program pelatihan terkait bencana kepada tenaga

kesehatan guna meningkatkan kualifikasi pendidikan yang terbukti berpengaruh kepada keinginan bertugas, guna mempersiapkan tenaga kesehatan yang tangguh dalam menghadapi bencana, berikan rotasi kerja yang adil, kemudian memberikan pengalaman penugasan baik di internal maupun eksternal rumah sakit, sehingga mampu memberikan upaya kontribusi meningkatkan kualitas dan kesiapan pelayanan kesehatan rumah sakit yang optimal dalam penanganan dan penanggulangan bencana. Selain itu, diperlukan penambahan kegiatan baik berupa seminar maupun pengalangan simulasi bencana untuk mengevaluasi kompetensi tenaga kesehatan dalam meningkatkan keinginan bertugas.